

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan observasional dengan analisis kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Observasional adalah metode penelitian yang menggunakan observasi untuk mengumpulkan data. Observasional dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat keterlibatan peneliti dalam pengamatan. Observasional dengan analisis kualitatif deskriptif merupakan metode observasional yang bertujuan untuk menggambarkan secara detail dan mendalam tentang fenomena yang diteliti.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek pada studi kasus penelitian ini adalah Pemantauan Nutrisi pada pertumbuhan dan perkembangan anak dengan kognitif anak usia sekolah. Pada studi kasus ini, subyek penelitian yang akan diteliti sebanyak 2 orang dengan kriteria sebagai berikut :

Karena pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus, maka :

1. Teknik sampling penelitian adalah menggunakan *non probability* sampling dengan pendekatan *purposive sampling* (teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau tujuan tertentu).
 - a. Instrumen penelitian studi kasus adalah Anak Laki laki / Perempuan.
 - b. Anak Usia Sekolah.
 - c. Dapat berkomunikasi dengan baik.
 - d. Penduduk Tetap
 - e. Umur 6 Sampai 12 Tahun
2. peneliti sendiri, maka peneliti harus :
 - a. Memahami model analisis studi kasus
 - b. Menguasai wawasan /konsep yang diteliti
 - c. Kematangan kesiapan melakukan studi kasus, dan
 - d. Selalu melakukan evaluasi diri.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi yang diambil dalam penelitian adalah “Bagaimana respon klien setelah dilakukan Pemantauan Nutrisi”

3.4 Definisi Operasional

Pemantauan Nutrisi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang berkaitan dengan asupan dan status Nutrisi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada informan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tujuan dan sasaran penelitian. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa sumber yang terkait tentang perkembangan nutrisi anak diantaranya riwayat penyakit, pendidikan, pola hidup, pekerjaan, dll.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau non-partisipatif, tergantung pada tingkat keterlibatan peneliti dalam pengamatan.

Untuk mengetahui keberhasilan tindakan Pemantauan Nutrisi Tumbuh kembang anak dalam rentang waktu 1 bulan.

3. Antropometri

Pengukuran Pemantau Nutrisi dengan cara mengukur Berat Badan (BB), Tinggi Badan (TB), Lingkar kepala (Lk), Lingkar Lengan Atas (LILA), dan Lingkar Dada (LD).

3.6 Cara pengolahan, analisis dan penyajian data

Diukur dengan menggunakan metode antropometri yang dilakukan oleh Peneliti yang telah distandarisasi. Pengukuran status Nutrisi ini dilakukan pada tahap skrining awal untuk mengidentifikasi anak.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi :

1. Metode Observasi partisipatif
Pengumpulan data yang akan dilakukan dengan mengobservasi kondisi klien untuk memperoleh data hasil dari tindakan pemantauan Nutrisi.
2. Metode Dokumentasi
Pengambilan data ini dimulai dari observasi pada anak dan melakukan pemantauan nutrisi pada anak.

3.8 Metode Uji Keabsahan

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, maka dilakukan pengkajian langsung kepada klien untuk memperoleh data yang benar dan menggunakan sumber informasi tambahan pada Klien, Kader dan keluarga yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi
Penelitian ini akan dilakukan di wilayah Kampung Nenggeng Desa Citaman dan waktu penelitian dilaksanakan pada 11 April - 15 Mei 2022.
2. Waktu
Waktu pengambilan data ini berdasarkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan selama 1 bulan.

3.10 Analisis Data dan Penyajian Data

Penulisan analisa data dilakukan di lapangan. Ditulis dalam bentuk narasi dari hasil wawancara dan hasil observasi yang dilakukan pada teknik pengumpulan data. Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui hasil intervensi dan dan evaluasi hasil oleh penulis untuk diinterpretasikan sebagai bahan rekomendasi intervensi. Urutan analisis data, sebagai berikut:

1. Pengumpulan data
2. Yaitu dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di lapangan.
3. Pengolahan Data
4. Dari hasil wawancara dan observasi dilakukan pendokumentasian kemudian diklasifikasikan berdasarkan data subjektif dan objektif.

5. Penyajian Data
6. Dalam penyajian dapat disajikan dalam bentuk tabel, tabel dan teks naratif.
7. Kesimpulan
8. Data yang telah disajikan kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian yang terdahulu.

3.11 Etika penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan etika penelitian dan sudah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian serta memberikan perlindungan terhadap responden. Prinsip etika yang akan diterapkan dalam penelitian ini yaitu:

a. *Non Maleficence* (Tidak Merugikan)

Pemantauan Nutrisi yang dilakukan dalam studi kasus ini tidak akan merugikan dan tidak akan menimbulkan keparahan terhadap Tumbuh kembang Anak.

b. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan, *informed consent* tersebut diberikan sebelum dilakukan penelitian, dengan tujuan agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek penelitian bersedia menjadi responden, maka harus menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika subjek tidak bersedia untuk menjadi responden maka peneliti harus menghormati hak pasien.

c. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity menjelaskan bentuk penulisan dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Pada studi kasus ini peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi responden dan keluarganya dengan tidak menampilkan kode nama, jenis kelamin, dan diagnosis penyakit.

d. *Beneficence* (Berbuat baik)

Pada studi kasus ini menggunakan etika *beneficence* (berbuat baik) dimana peneliti ingin membantu mengatasi Tumbuh kembang anak usia sekolah di Kampung Nenggeng Desa Citama.

